

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER TERHADAP PENOLAKAN PELAYANAN MEDIS OLEH PASIEN LANJUT USIA DI INDONESIA

Jaury Douglas Pardomuan (NIM 2310622006), Abdul Kholib, Handoyo Prasetyo

Pertumbuhan populasi lanjut usia di Indonesia telah menimbulkan tantangan struktural dalam sistem pelayanan kesehatan. Salah satu tantangan krusial muncul pada aspek pengambilan keputusan medis yang menjadi semakin kompleks, seiring dengan penurunan kapasitas kognitif, komorbiditas, dan penyakit kronis yang menyertai kelompok usia ini. Permasalahan muncul ketika pasien lansia menolak tindakan medis, sementara dokter memiliki kewajiban etik dan profesional untuk menyelamatkan nyawa. Kondisi ini diperumit oleh tekanan sosial dari keluarga serta nilai budaya kolektif yang kerap mengabaikan hak otonomi individu. Akibatnya, dokter berada dalam posisi rentan secara hukum maupun etik, terutama ketika tidak terdapat regulasi yang secara eksplisit dan teknis mengatur batas tanggung jawab profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk perlindungan hukum bagi dokter dalam menghadapi penolakan tindakan medis oleh pasien lanjut usia. Metode yang digunakan adalah yuridis normatif, dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum tersedia aturan khusus mengenai mekanisme *informed refusal*, evaluasi kapasitas pengambilan keputusan pasien lansia, serta batas tanggung jawab hukum dokter. Hal ini menimbulkan ketidakpastian hukum, bahkan ketika dokter telah bertindak sesuai standar profesi dan etika medis. Penelitian ini merekomendasikan pembentukan regulasi teknis yang mengatur secara tegas prosedur penolakan tindakan medis oleh pasien lansia. Perlindungan hukum terhadap dokter tidak hanya sebagai jaminan profesi, tetapi juga merupakan bagian integral dari sistem kesehatan yang adil, berkelanjutan, dan menjamin kepastian hukum dalam praktik kedokteran modern.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Pasien Lanjut Usia, Penolakan Tindakan Medis

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION FOR DOCTORS AGAINST THE REFUSAL OF MEDICAL TREATMENT BY ELDERLY PATIENTS IN INDONESIA

Jaury Douglas Pardomuan (NIM 2310622006), Abdul Kholib, Handoyo Prasetyo

The growth of the elderly population in Indonesia has created structural challenges in the healthcare system. One crucial challenge arises in the area of medical decision-making, which is becoming increasingly complex due to declining cognitive capacity, comorbidities, and chronic diseases associated with this age group. Problems arise when elderly patients refuse medical treatment, while doctors have an ethical and professional obligation to save lives. This situation is further complicated by social pressure from families and collective cultural values that often disregard individual autonomy. As a result, doctors find themselves in a vulnerable position both legally and ethically, especially when there are no explicit and technical regulations defining the boundaries of professional responsibility. This study aims to analyze the forms of legal protection available to doctors when faced with the refusal of medical treatment by elderly patients. The method used is a normative legal analysis, employing a regulatory and conceptual approach. The results of the study indicate that there are no specific rules regarding the mechanism of informed refusal, the evaluation of elderly patients' decision-making capacity, or the limits of doctors' legal responsibility. This creates legal uncertainty, even when doctors have acted by professional standards and medical ethics. This study recommends the establishment of technical regulations that govern the procedures for elderly patient's refusal of medical treatment. Legal protection for doctors is not only a guarantee of their profession but also an integral part of a fair, sustainable healthcare system that ensures legal certainty in modern medical practice.

Keywords: Legal Protection, Elderly Patients, Medical Refusal